

Editor:
Eric Hermawan



PERBANDINGAN ISU-ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN DI NEGARA AUSTRALIA, KANADA, DAN AMERIKA SERIKAT

Penulis:
R. Madhakomala
Willfridus Demetrius Siga
Eny Engriyani
Iin Kusmawati

PERBANDINGAN ISU-ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN DI NEGARA AUSTRALIA, KANADA, DAN AMERIKA SERIKAT



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

 0858 5343 1992
 eurekamediaaksara@gmail.com
 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-291-8



9 786231 202918

**PERBANDINGAN ISU-ISU KRITIS
PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN
DI NEGARA AUSTRALIA, KANADA, DAN
AMERIKA SERIKAT**

**R. Madhakomala
Willfridus Demetrius Siga
Eny Engriyani
Iin Kusmawati**



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PERBANDINGAN ISU-ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU
PENDIDIKAN DI NEGARA AUSTRALIA, KANADA, DAN
AMERIKA SERIKAT**

Penulis : R. Madhakomala
Willfridus Demetrius Siga
Eny Engriyani
Iin Kusmawati

Editor : Eric Hermawan

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-120-291-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PENGANTAR

Penjaminan mutu merupakan proses sistematis untuk menentukan apakah suatu produk atau layanan pendidikan memenuhi persyaratan yang ditentukan. Penjaminan mutu diyakini dapat menetapkan, memelihara, dan mensyaratkan pengembangan dan layanan pendidikan yang unggul. Di negara Australia, Kanada, dan Amerika, penjaminan mutu melibatkan tinjauan sistematis terhadap penyelenggara pendidikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas, kesetaraan, dan efisiensi tata kelola pendidikan.

Praktik pendidikan di Kanada menyebut bahwa pemerintah provinsi dan teritorial bertanggung jawab atas pendidikan dengan mengikuti standar untuk memastikan pendidikan publik berkualitas di seluruh negeri, memiliki budaya kualitas dan keunggulan yang sama, dan berkomitmen untuk memastikan bahwa standar tertinggi dicapai dan dipertahankan dalam program akademik. Di Australia, proses ini melibatkan aktivitas dan proses sistematis yang memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas guna memenuhi beragam kebutuhan layanan pendidikan yang berbeda mencakup penjaminan mutu internal dan eksternal. Sedangkan, di Amerika Serikat dengan sistem pendidikan terbaik di dunia memiliki keunggulan yang berbeda. Keunggulan sistem pendidikan di Amerika Serikat adalah kolaborasi antara pemerintah dan swasta dalam tata kelola dan pembiayaan untuk menyiapkan peserta didik yang terampil dan kompeten.

Para penulis menganalisis secara mendalam perbandingan isu-sus manajemen mutu yang diperkuat dengan menggunakan alat analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) dan menawarkan alternatif rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Hal yang tentu tidak dapat dipungkiri bahwa, sistem pendidikan di Australia, Kanada, dan Amerika Serikat memiliki beberapa kesamaan, namun juga menghadapi tantangan yang berbeda dalam menjaga kualitas pendidikan masing-masing. Sistem pendidikan di Australia misalnya, menghadapi tantangan soal kesenjangan pendidikan siswa pribumi

dan non-pribumi, akses, pendanaan, dan distribusi sumber daya pendidikan yang adil serta reformasi kurikulum yang relevan dengan standar global untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Kanada juga masih menghadapi isu mutu pendidikan yang kurang lebih sama dengan Australia. Sebut saja, ketersediaan sumber daya pendidikan yang berkualitas dan peka terhadap budaya, kesenjangan pendidikan yang terjadi di beberapa wilayah, penggunaan dua bahasa (Inggris dan Prancis) yang berdampak pada pengembangan kurikulum dan pelatihan guru. Negara seperti Kanada juga konsen akan pendidikan inklusif khusus bagi para penyandang disabilitas atau peserta didik berkebutuhan khusus. Meskipun negara-negara ini memiliki keprihatinan yang sama terhadap pengendalian mutu pendidikan, namun konteks dan pendekatan spesifik untuk mengatasi masalah ini berbeda-beda. Para pembaca tentu sepakat bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu melibatkan transformasi kebijakan, peningkatan pendanaan, adaptasi kurikulum, dan fokus pada akses yang adil dan merata yang memberi peluang yang sama bagi setiap peserta didik untuk mengases semua sumber daya pendidikan.

Para penulis berharap bahwa buku ini dapat menjadi sebuah sumbangan wacana, diskusi, dan praktik baik bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Kami menyadari bahwa uraian dan hasil analisis yang ada dalam buku ini masih sangat terbuka untuk didiskusikan dan dikembangkan. Maka, segala masukan dan saran dari para pembaca menjadi semangat bagi kami untuk terus mencari, mengembangkan dan menemukan gagasan-gagasan baru bagi kualitas pendidikan yang relevan dan melihat peluang sebagai sebuah ruang untuk terus berinovasi.

Selamat membaca dan berdiskusi demi pendidikan Indonesia yang unggul dan bermartabat!

Prof. Dr. R. Madhakomala, M.Pd. Guru Besar Manajemen
Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN AUSTRALIA DAN PERBANDINGAN PENYELENGGARAAN INDONESIA	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pembahasan.....	7
C. Kesimpulan.....	65
PERTANYAAN DISKUSI.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
BAB 2 ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN DI KANADA	74
A. Pendahuluan.....	74
B. Pembahasan.....	77
C. Analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunities, Threats)	87
D. Perbandingan Pendidikan Tinggi di Indonesia dan Kanada.....	107
E. Kesimpulan.....	113
PERTANYAAN DISKUSI.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
BAB 3 ANALISIS SWOT: PERBANDINGAN ISU-ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN DI AMERIKA SERIKAT DAN INDONESIA.....	116
A. Pendahuluan.....	116
B. Aspek Geografis dan Kultural Amerika Serikat.....	117
C. Politik Pendidikan Amerika Serikat	119
D. Dinamika Pendidikan di Amerika Serikat.....	120
E. Mutu Pendidikan di Indonesia	142
F. Analisis Swot Mutu Pendidikan di Amerika Serikat.....	150
G. Kesimpulan.....	156
PERTANYAAN DISKUSI	157

DAFTAR PUSTAKA.....	159
TENTANG PENULIS.....	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Classification of Education in the Australian Capital Territory	16
Gambar 1. 2	Dimensions Australian Curriculum infographic....	17
Gambar 1. 3	Australian Professional Standards for Teachers Graduate Career Stage	18
Gambar 1. 4	Australian Professional Standards for Teachers Proficient Career Stage.....	19
Gambar 1. 5	Australian Professional Standards for Teachers Highly Accomplished career stage	20
Gambar 1. 6	AQF Level	25
Gambar 1. 7	Australian Qualifications Framework for Tertiary Studies.....	26
Gambar 1. 8	AUN-QA Model for Institutional Level	49
Gambar 1. 9	AUN-QA Model for IQA System.....	50
Gambar 1. 10	Original AUN-QA Model for Programme Level	50
Gambar 1. 11	Revised AUN-QA Model for Programme Level	51
Gambar 1. 12	Revised AUN-QA Model for Programme Level	51
Gambar 1. 13	Perbandingan Kriteria antara Model AUN-QA Awal dan Revisi.....	52
Gambar 2. 1	Peta Kanada	78
Gambar 2. 2	Struktur Sistem Pendidikan Formal Kanada	81
Gambar 3. 1	Peta Negara Amerika Serikat	118
Gambar 3. 2	Periodeisasi Level Pendidikan di Amerika Serikat.....	123
Gambar 3. 3	Manfaat Akreditasi Institusi Pendidikan Tinggi ..	138
Gambar 3. 4	On Responses of Higher Education and Training with (in) Society Through Research, Teaching, and Community Engagement.....	145
Gambar 3. 5	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM DIKTI).....	149
Gambar 3. 6	SPMI sebagai Sistem Penerapan Standar DIKTI..	149
Gambar 3. 7	Struktur Standar Nasional Pendidikan Tinggi	150
Gambar 3. 8	Tabel Matriks Analisis SWOT	151
Gambar 3. 9	Tabel Proses Analisis Diagram SWOT	152

Gambar 3. 10 Tabel SWOT Peningkatan Mutu Pendidikan153
Gambar 3. 11 Tabel Hasil Analisis SWOT155

BAB

1

ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN AUSTRALIA DAN PERBANDINGAN PENYELENGGARAAN INDONESIA

A. Pendahuluan

Penjaminan mutu pendidikan merupakan suatu proses sistematis guna menjaga serta meningkatkan kualitas, kesetaraan dan efisiensi, sedangkan struktur desainnya merupakan mekanisme penjaminan berupa alat, proses dan para pihak kepentingan di setiap jenjang pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan proses ajar guna hasil terbaik dengan cakupan mekanisme yang bersifat eksternal dan internal (European Commission, 2018: 2).

Sistem pendidikan sangat bervariasi pada semua negara dan model penjaminan mutu pendidikan adalah tidak sama untuk masing-masing negara, baik pada tingkat nasional maupun tingkat regional (European Commission, 2018: 4). Para pembuat kebijakan diberbagai negara dapat belajar dari berbagai pengalaman negara lainnya termasuk mengeksplorasi elemen yang berbeda dari suatu sistem pendidikan, pendekatan penjaminan mutu yang berbeda-beda di berbagai negara tidak hanya terlihat dari caranya mengintegrasikan mekanisme eksternal dan internal namun juga bagaimana mekanisme tersebut menyeimbangkan akuntabilitasnya dan fungsi perbaikan (European Commission, 2018:6)

Sistem penjaminan mutu mendistribusikan tanggung jawab serta tata kelola bertaraf nasional maupun lokal pada semua tingkat satuan pendidikan dengan pembagian akuntabilitas terhadap hasil peserta didik, serta keterlibatan dan dukungan pengembangan satuan pendidikan pada pergeseran

DAFTAR PUSTAKA

- Australian Chamber of Commerce and Industry (2017). Vocational Education and Training SWOT analysis 2017. Diakses dari: <https://www.australianchamber.com.au/wp-content/uploads/2018/10/VET-SWOT-Analysis-Nov-17.pdf>
- Australian Council for Educational Research – ACER (2016). Policy Insights: Five Challenges in Australian School Education. Diakses dari: https://www.acer.org/files/Five_challenges_in_Australian_school_education.pdf
- Australian Curriculum, Assessment and Reporting Authority – ACARA. (2022). Diakses dari: <https://v9.australiancurriculum.edu.au/teacher-resources/understand-this-general-capability/critical-and-creative-thinking>
- Australian Education Network (2021). Australia’s 5 Star University Rankings 2023. Diakses dari: <https://www.universityrankings.com.au>
- Australian Government Department of Education. (2023). Aboriginal and Torres Strait Islander Higher Education. Diakses dari: <https://www.education.gov.au/aboriginal-and-torres-strait-islander-higher-education>
- Australian Government Department of Education. (2023). Aboriginal and Torres Strait Islander Higher Education. Diakses dari: <https://www.education.gov.au/aboriginal-and-torres-strait-islander-higher-education>
- Australian Government Department of Education. (2023). Higher Education Participation and Partnerships Program (HEPPP). Diakses dari: <https://www.education.gov.au/heppp>
- Australian Government Department of Education. (2023). National Research Infrastructure. Diakses dari:

<https://www.education.gov.au/national-research-infrastructure>

Australian Government Department of Education. (2023). Quality regulation in higher education. Diakses dari: <https://www.education.gov.au/quality-and-legislative-frameworks>

Australian Government. (2023). Australia's education system. Diakses dari: <https://www.studyaustralia.gov.au/en/plan-your-studies/australias-education-system#ref4>

Australian National University. (2023). Mapping Australian Higher Education 2023. Diakses dari: <https://csm.cass.anu.edu.au/research/publications/mapping-australian-higher-education-2023>

Berita UPI. (2016). Closing Ceremony The 68th AUN Actual Quality Assessment. Diakses dari : <http://berita.upi.edu/closing-ceremony-the-68th-aun-actual-quality-assessment/>

Billett, P., Turner, K., & Li, X. (2022). Australian teacher stress, well-being, self-efficacy, and safety during the COVID-19 pandemic. *Psychology in the Schools*, 1–21. <https://doi.org/10.1002/pits.22713>

Billett, P., Turner, K., & Li, X. (2023). Australian teacher stress, well-being, self-efficacy, and safety during the COVID-19 pandemic. *Psychology in the Schools*, 60, 1394–1414. <https://doi.org/10.1002/pits.227131414>

Cooper, T. (2019). Rethinking teaching excellence in Australian higher education. *International Journal of Comparative Education and Development*. doi:10.1108/ijced-10-2018-0038

European Association for Quality Assurance in Higher Education (2009). *Standards and Guidelines for Quality Assurance in the European Higher Education Area: 3rd edition*. Finland. Diakses dari : https://www.enqa.eu/wp-content/uploads/2015/09/ESG_3edition.pdf

- European Commission (2018). Quality Assurance for School Development: Guiding principles for policy development on quality assurance in school education. Diakses dari https://education.ec.europa.eu/sites/default/files/document-library-docs/education-training-et2020-working-groups-2016-2017_en.pdf
- Fakultas Hukum Universitas Pakuan. (2020). ISO 21001-2018 (Sistem Manajemen Mutu Pendidikan). Diakses dari :<https://fhukum.unpak.ac.id/berita/iso-21001-2018-sistem-manajemen-mutu-pendidikan>
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia. (2015). FMIPA UI Meraih Sertifikasi ISO 9001:2015. Diakses dari : <https://www.sci.ui.ac.id/fmipa-ui-meraih-sertifikasi-iso-90012015/>
- High Commission of India, Canberra, Australia (2018). The Australian System of Higher Education. Diakses dari: <https://www.hcic Canberra.gov.in/page/the-australian-system-of-higher-education/>
- Indonesiabaik.id. (2022). 8 Perguruan Tinggi Indonesia Masuk Peringkat Kelas Dunia. Diakses dari: <https://indonesiabaik.id/infografis/8-perguruan-tinggi-indonesia-masuk-peringkat-kelas-dunia>
- Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX. (2023). Sosialisasi ISO 9001 DAN ISO 21001 di LLDikti Wilayah IX: Mendukung Transformasi Penjaminan Mutu Untuk Pendidikan Tinggi Berkualitas di Indonesia. Diakses dari : <https://web.ildikti9.id/2023/09/12/sosialisasi-iso-9001-dan-iso-21001-di-ildikti-wilayah-ixmendukung-transformasi-penjaminan-mutu-untuk-pendidikan-tinggi-berkualitas-di-indonesia/>
- Miwa, M. & Miyahara, S. (eds.). (2015). Quality Assurance in LIS Education: An International and Comparative Study. New York: Springer Science+Business Media. ISBN 978-1-4614-6494-5, 978-1-4614-6495-2. doi: 10.1007/978-1-4614-6495-2

- OECD (2023), *Education at a Glance 2023: OECD Indicators*, OECD Publishing, Paris. doi: 10.1787/e13bef63-en. Diakses dari: <https://www.oecd-ilibrary.org/docserver/e13bef63-en.pdf?expires=1701351401&id=id&accname=guest&checksum=B61E9705C1D47171B87C7DEEFEF8985E>.
- Penjaminan Mutu ITS (2019). AUN - Asean University Network. Diakses dari: <https://www.its.ac.id/kpm/eqas/aun/>
- Penjaminan Mutu ITS (2023). AUN - Asean University Network. Diakses dari: <https://www.its.ac.id/kpm/eqas/aun/>
- Ramadhan, M.H.S. (2015). *Perancangan Sop Audit Mutu Internal Berdasarkan ISO 9001:2015 Klausul 9.2 Dengan Mempertimbangkan Risiko Menggunakan Metode Business Process Improvement Di Universitas Telkom*. Universitas Telkom Bandung
- Rosa, M. J., & Amaral, A. (eds.). (2014). *Quality Assurance in Higher Education*. UK: Palgrave Macmillan. ISBN 978-0-230-57816-6. doi:10.1057/9781137374639
- Ross, J. (2020). Economic ramifications of the COVID-19 pandemic for higher education: a circuit breaker in Australian universities' business model? *Higher Education Research & Development*, 1-6. doi:10.1080/07294360.2020.1825
- Sri Marmoah, Roslinawati Roslan, Miratu Chaeroh, Mutiara Dana Elita, Muna Fauziah (2021), *The Comparison of Education System in Australia and Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*. 10(04). doi: [10.23887/jpi-undiksha.v10i4.34244](https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i4.34244)
- Su, J.-Y., He, V. Y., Guthridge, S., Howard, D., Leach, A., & Silburn, S. (2019). The impact of hearing impairment on Aboriginal children's school attendance in remote Northern Territory: a data linkage study. *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 43(6), 544-550. doi:10.1111/1753-6405.12948
- The Australian Institute for Teaching and School Leadership. (2023). *Australian Teacher Workforce Data*. Diakses dari:

<https://www.aitsl.edu.au/research/australian-teacher-workforce-data>

The Sydney Morning Herald (2023). Top Australian universities slide down world rankings. Diakses dari : <https://www.smh.com.au/national/nsw/top-australian-universities-slide-down-world-rankings-20230926-p5e7po.html>

UMY (2017). Manajemen Mutu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses dari : https://eng.umi.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/045.54_A.7-VIII_SOP_XI_2017-Sistem-Manajemen-Mutu-Fakultas-Teknik.pdf

UNAS. (2021). Implementasi ISO 21001:2018 di Perguruan Tinggi “Workshop Audit Mutu Internal sesuai ISO 19011:2018”. Diakses dari: <https://www.unas.ac.id/berita/implementasi-iso-210012018-di-perguruan-tinggi-workshop-audit-mutu-internal-sesuai-iso-190112018/>

Universitas Airlangga (2017). 87 th AUN QA Assessment at Programme Level. Diakses dari: <https://bpm.unair.ac.id/87-th-aun-qa-assessment-at-programme-level/>

Universitas Indonesia (2020). Pelaksanaan The 179th AUN-QA Assessment at Program Level. Diakses dari: <https://www.ui.ac.id/pelaksanaan-the-179th-aun-qa-assessment-at-program-level-2/>

Universitas Indonesia (2022). Sejumlah 43 Laboratorium Fakultas Teknik UI Raih Sertifikasi ISO 45001:2018. Diakses dari: <https://www.ui.ac.id/sejumlah-43-laboratorium-fakultas-teknik-ui-raih-sertifikasi-iso-450012018/>

Universitas Lambung Mangkurat (2018). PENERAPAN ISO 19011: 2011. Diakses dari : <https://ulm.ac.id/id/2018/07/12/penerapan-iso-19011-2011/> Universitas Negeri Padang. (2021). Closing Ceremony the 195th AUN-

QA Online Assessment at Program Level UNP 4 Prodi UNP Sukses Menuntaskan Proses Penilaian Sertifikasi AUN-QA. Diakses dari: <https://unp.ac.id/news/18-01-2021/closing-ceremony-the-195th-aunqa-online-assessment-at-program-level-unp-4-prodi-unp-sukses-menuntaskan-proses-penilaian-sertifikasi-aunqa>

Universities Australia. (2023). Australian Higher Education. Diakses dari: <https://universitiesaustralia.edu.au/policy-submissions/teaching-learning-funding/australian-higher-education/>

Vernon, L., Watson, S. J., Moore, W., & Seddon, S. (2018). University enabling programs while still at school: supporting the transition of low-SES students from high school to university. *The Australian Educational Researcher*, 46(3), 489–509. doi:10.1007/s13384-018-0288-5

BAB 2

ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN DI KANADA

A. Pendahuluan

Salah satu dari tujuh negara industri maju di dunia adalah Kanada. dengan luas 9.976.186 km². Kanada adalah negara dengan luas terbesar kedua di dunia setelah Uni Soviet. Negara ini begitu luas sehingga enam dari 24 daerah waktu dunia ada di Kanada. Dimulai dari Newfoundland di timur hingga Gunung St. Elias di daerah Yukon, perbedaan waktu di bentangan terlebar sebesar 5,5 jam. Tempat terjauh dari utara ke selatan adalah Kutub Utara, yang berjarak 4.267 kilometer (Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 11, 1990).

Sekitar dua pertiga penduduk Kanada tinggal di daerah perkotaan yang terletak di sepanjang perbatasan Kanada-Amerika Serikat. Mayoritas penduduk Kanada, lebih dari 60%, tinggal di dua provinsi: Ontario, yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama, dan Quebec, yang menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa utama. Kanada telah mempertahankan bilingualisme dalam jangka waktu yang lama (Shah, 2001).

Dari segi politik, Perjanjian Konfederasi tahun 1867, yang menyatukan empat provinsi pendiri Kanada, berjanji untuk menciptakan pemerintahan pusat yang kuat dan menjamin pemerintahan mandiri. Pemerintah provinsi memiliki kewenangan atas beberapa aspek seperti ekonomi, bahasa, agama, hukum, dan khususnya pendidikan. Setelah bergabung dengan suatu federasi, suatu negara diberikan hak istimewa tertentu. Kanada tidak memiliki sistem pendidikan nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 11*. (1990). Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Hariato. (2021). *Educarion System In Canada*. *Sekolah Tinggi Teologi Excelsius Surabaya, Indonesia*.
- Hoffman. (2000). *World Almanac & Book of Facts 2000*. New York: Word Almanac.
- Syah, A. (2001). *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*. Bandung: Lubuk Agung.

BAB 3

ANALISIS SWOT: PERBANDINGAN ISU-ISU KRITIS PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN DI AMERIKA SERIKAT DAN INDONESIA

A. Pendahuluan

Pengendalian kualitas atau mutu mengacu pada pendekatan dan sistematika yang terencana untuk mencapai target, mempertahankan hasil, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan, memastikan produk atau layanan tersebut mematuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya demi memenuhi tujuan, seperti kepuasan pelanggan. Tujuan pengendalian mutu adalah untuk memproduksi sesuatu, seperti komoditas atau jasa, yang memenuhi standar tertentu. Pada sisi lain, pengendalian mutu juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas barang yang gagal memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dan mempertahankan atau meningkatkan kualitasnya jika hal itu memungkinkan. Perkembangan konsep manajemen mutu sering kali melibatkan tahapan berikut: tindakan korektif, tindakan pencegahan, pengendalian mutu, sistem manajemen mutu, manajemen mutu komprehensif, dan penghargaan terhadap mutu.

Penggunaan prosedur pengendalian mutu, yang biasanya terbatas pada perusahaan manufaktur, kini telah diperluas ke organisasi dan lembaga jasa, termasuk sektor pendidikan. Manajemen pengendalian mutu di lingkungan pendidikan terkait erat dengan sistem pendidikan, termasuk peraturan dan ketentuan lembaga pendidikan di berbagai negara. Setiap sistem pada hakikatnya mempunyai tujuan tertentu dan seluruh kegiatan tata kelolanya berorientasi pada pencapaian tujuan tersebut. Pendidikan harus dikonseptualisasikan sebagai proses

DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi, A. (2022). Konsepsi Mutu Pada Lembaga Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 17-25.
- Buku Saku Merdeka Belajare Eposode 26. Kemendikbudristek, 2023.
- Castillo-Cabeza, Segundo Nelson., Raúl Alfonso Camacho-Marín. (2020). Self-evaluation process and university quality in Ecuador. *Espirales. Revista multidisciplinaria de investigación científica*, Vol 4, No. 33, April-June 2020. e-ISSN 2550-6862. Pags 28-40 DOI: 10.31876/er.v4i33.728
- Faisal. (tanpa tahun). *Analisis SWOT*. <https://www.academia.edu/6471801>
- Hariato, Gp. (2021). Education System In The United States of America. 10.13140/RG.2.2.21257.26722.
- Miwa, Makiko., Shizuko Miyahara (ed.). (2015). *Quality Assurance in LIS Education an International and Comparative Study*. New York: Springer.
- Pedoman Sistem Pemjamin Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu, 2017.
- Tight, Malcolm. (2022). Internationalisation of higher education beyond the West: challenges and opportunities – the research evidence, *Educational Research and Evaluation*, 27:3-4, 239-259, DOI: [10.1080/13803611.2022.2041853](https://doi.org/10.1080/13803611.2022.2041853)
- Van Eeden, E., Eloff, I. and Dippenaar, H., (2021). *On Responses of Higher Education and Training With(in) Society Through Research, Teaching, and Community Engagement*. *Educational Research for Social Change*, 10 (1), 1-15. <http://dx.doi.org/10.17159/2221-4070/2021/v10i1a1>
- Wulandari, T. (2008). Kebijakan Pendidikan di Amerika Serikat. *ISTORIA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 7(1). DOI: <https://doi.org/10.21831/istoria.v7i1.6310>

Yamta Siyamta, 2014. Perbandingan Sistem Pendidikan di Beberapa Negara (Saudi Arabia, Germany, Finlandia, Amerika, Australia, Sudan)
https://www.academia.edu/7874306/Perbandingan_Sistem_Pendidikan_di_Beberapa_Negara_Saudi_Arabia_Germany_Finlandia_Amerika_Australia_Sudan

Zudi, Are. (2000). Sistem Pendidikan Tinggi Amerika Serikat.
https://www.academia.edu/38988449/SISTEM_PENDIDIKAN_TINGGI_2_1_Amerika_Serikat_2_1_1_Pendidikan_Dasar_dan_Menengah

<https://www.hotcourses.co.id/study-in-usa/university-applications/about-usa-institutions/>

<https://www.idp.com/indonesia/study-in-usa/education-system/>

<https://www.jawapos.com/internasional/011801726/sistem-pendidikan-di-amerika-serikat-disebut-terbaik-di-dunia-berikut-alasannya>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6836859/amerika-serikat-punya-sistem-pendidikan-terbaik-di-dunia-ini-alasannya>

<https://blog.myskill.id/tips-karir/masa-kuliah/sistem-pendidikan-amerika/>

[https://kompas.com - 29/09/2016,](https://kompas.com - 29/09/2016)

<https://mediaindonesia.com/humaniora/401000/kelebihan-kuliah-di-amerika-serikat>

<https://www.mapsofworld.com/usa/>

<https://www.iitms.co.in/blog/importance-and-benefits-of-institutional-accreditation.html>

<https://www.ala.org/acrl/standards/standardslibraries>

<https://nccuslis.org/about/programs-2/general-overview-of-the-mls-program/>

<https://www.iitms.co.in/blog/importance-and-benefits-of-institutional-accreditation.html>

<https://lldikti6.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Materi-02-Sistem-Penjaminan-Mutu-Internal-SPMI-Diksi-28-Februari-2022.pdf>

TENTANG PENULIS



R. Madhakomala, menyelesaikan jenjang Sarjana di IKIP Jakarta bidang Teknologi Pendidikan tahun 1984. Pada tahun 1998 menyelesaikan program Magister Teknologi Pendidikan IKIP Jakarta dan tahun 2002 menyelesaikan Program Doktor Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Konsentrasi riset berfokus pada Teknologi pendidikan, Strategi Pendidikan, dan pengembangan Pendidikan, Kewirausahaan, Pendidikan, Manajemen Resiko, dan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia. Selain aktif sebagai peneliti, R. Madhakomala juga menjadi narasumber dalam berbagai seminar, workshop dan bimbingan teknis bagi para kepala sekolah, guru, dosen, pegawai swasta dan ASN di lembaga pemerintahan dan swasta seperti instruktur pada PLPG pengawas sekolah, dan assesor Guru dan Pengawas Sekolah (Pendidikan dasar menengah), serta assesor BAN-PT. Tahun 2007, 2008, dan 2009 menerima penghargaan *Satyalancana Karya Satya* dari Presiden RI Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono. Hasil penelitian yang telah dipublikasikan antara lain: *Human Managing System For Vocational Subject Lecturer: An Evidence From Indonesian Maritime Higher Education Sector, Facing Industrial Era 4.0 Through Officers' Professionalism Improvement: A Study On Indonesian Navy Material Aptitude Service Department, Discrepancy Evaluation Model (DEM) dan KirkPatrick untuk Pendidikan Kewirausahaan, Membangun Profesionalitas Guru Berbasis Pengetahuan dan Kompetensi, Four Pillars Teaching Factory: Teaching and Learning Management Model In Technical and Vocational Senior High School, The influence of leadership styles on employees' job satisfaction in public sector organizations in Indonesia, Four Important Managerial Competencies For Middle Managers As Policy Drafter (A Study of ones of the ministries middle managers as policy drafter), How Leadership And Organizational Culture Shape Organizational Agility In Indonesian SMEs?, The Influence of Soft Skill Competence, Altruism, Team Work, and Innovative Work Behavior*

on the Quality of Human Resources in BPS-Statistics Indonesia, dan masih banyak publikasi penelitian di bidang manajemen pendidikan. Saat ini, R. Madhakomala adalah Guru Besar Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.



Willfridus Demetrius Siga, menyelesaikan studi Sarjana Ilmu Filsafat di Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), Bandung tahun 2007 dan Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta tahun 2013. Pria yang akrab disapa Willy ini memulai karirnya menjadi guru tahun 2007 – 2017. Karirnya menjadi dosen dimulai sejak tahun 2014 di UNPAR. Ia aktif dalam berbagai kegiatan penelitian, pengabdian, pembicara dalam seminar/workshop, publikasi ilmiah, penulis *book chapter*, kontributor Majalah Parahyangan, kontributor artikel ilmiah populer di media online, memiliki sejumlah HKI, dan aktif di Pusat Studi Pancasila dan *Centre for Philosophy, Culture, and Religious Studies* Fakultas Filsafat UNPAR. Minat penelitiannya berfokus pada ilmu pendidikan dan sosial humaniora. Selain itu, aktif juga sebagai Dosen Pendamping Lapangan (DPL) KKN Tematik Perguruan Tinggi Mandiri Membangun Desa (PM2D) LLDIKTI Wilayah IV Jabar-Banten (2022-2023), Dosen Pendidikan dan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNPAR (2021 – sekarang), PIC Program Desa Sejahtera Astra (DSA) kerjasama Astra International dan UNPAR (2019-2023) serta memiliki fokus pengabdian pada pemberdayaan masyarakat desa dan masyarakat adat. Sejak tahun 2023 terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktorat Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.



Eny Engriyani, menyelesaikan studi Sarjana Seni di Universitas Trisakti, Jakarta di tahun 2004 dan Master Business of Administration di IUM, Kualumpur pada tahun 2008. Eny memulai karirnya menjadi praktisi HR ditahun 2008 hingga 2010 di industri hospitality di Indonesia, dan melanjutkan karirnya menjadi praktisi manajemen penyelenggaraan pendidikan non formal di Indonesia dimulai sejak tahun 2010 hingga saat ini. Eny sebelumnya telah bergabung dengan berbagai institusi swasta di Indonesia seperti The British Institute dan Vista International Corporation dan lainnya, guna menyelenggarakan pendidikan komunikasi dan bahasa bagi korporat swasta dan pemerintah, dan akhirnya dengan *co-founder* terkait mendirikan IJI Training Centre di tahun 2018 untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia, bahasa dan komunikasi, transport dan logistik untuk korporat swasta dan pemerintah. Eny sebagai pegiat manajemen dan komunikasi, telah berpengalaman selama 15 tahun telah menyelenggara pendidikan dan pelatihan dengan naungan IJI Training Centre untuk klien-klien di antaranya Surya Jalur Anugerah, Badan Informasi Geospasial, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Pentagon Logistics, PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Chandra Asri Petrochemical, Sefas Group, PT. ASDP Ferry, Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Kementerian Perhubungan Angkutan Darat Republik Indonesia, Busan Auto Finance, Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dan lainnya. Dan sejak tahun 2023, Eny terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktorat Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, dan berfokus pada manajemen penyelenggaraan pendidikan non formal di Indonesia, dengan meyakini pendidikan nonformal sebagai bagian dari pendidikan seumur hidup mempunyai visi masa depan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang dapat menyesuaikan diri kedalam dunia

transformasi dan informasi guna menjawab tantangan keterampilan baru di era revolusi *industry* dan *society*.



Iin Kusmawati, mendapatkan gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2022 dari Universitas Islam 45 Bekasi. Wanita yang biasa disapa Iin ini adalah seorang praktisi Keperawatan dan Kesehatan, Pembina Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan staf Dosen di Universitas Islam 45 Bekasi. Selain kesibukan sebagai ibu rumah tangga, sejak tahun 2023, Iin terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktorat Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, dan berfokus pada manajemen penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar.